

## HARI JADI KE-270 DIY

# Wujudkan Tata Kelola Presisi di Era Digital



Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai Inspektur Upacara Hari Jadi ke-270 DIY.

**YOGYA (KR)** - Upacara Peringatan Hari Jadi ke-270 DIY digelar, Kamis (13/3) pagi di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta. Penetapan tanggal 13 Maret 1755 sebagai Hari Jadi DIY menjadi tonggak sejarah monumental, yaitu ketika Pangeran Mangkubumi yang bergelar Sri Sultan Hamengku Buwono I memproklamlirkan Hadeging Nagari Dalem Kasultanan Mataram Ngayogyakarta Hadiningrat.

Sri Sultan Hamengku Buwono X mengemukakan, dalam peringatan ini diirin-

gi introspeksi dan retrospeksi sarana mengenang sejarah perjalanan Yogyakarta dari mulai berdirinya hingga saat ini.

"Penetapan Hari Jadi Yogyakarta merujuk pada perjalanan sejarah yang merujuk pada titik penting. Penetapan tanggal hari jadi Daerah Istimewa Yogyakarta merujuk pada perjalanan sejarah mencapai titik penting pada tanggal 13 Maret 1755," ujar Sultan.

Sultan mengatakan, nama Ngayogyakarta merefleksikan nagari yang mak-

mur sekaligus juga menjabarkan sebuah model peradaban-peradaban ideal bagaimana kesejahteraan manusia merefleksikan keindahan semesta.

"Dalam konteks kosmologi Jawa, Ngayogyakarta diresmikan sebagai nama dari entitas baru yang membawa setengah dari wilayah Mataram dan juga memberi nama ibu kotanya. Kesamaan tersebut menunjukkan hubungan transendental yaitu representasi nagari secara keseluruhan. Begitu juga dengan kata Hadiningrat,

menegaskan fungsi nagari sebagai sumber inspirasi bagi dunia melalui keindahan, keutamaan, dan kesejahteraan," tambah Sultan.

Peringatan Hari Jadi DIY ditetapkan dalam Perda DIY Nomor 2 Tahun 2024 tentang Hari Jadi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kali ini dalam Dirgahayu ke-270, DIY mencanangkan cita-cita yang terbingkai dalam tema 'Jogja Tumata Tuwuh Ngrembaka'.

"Adalah tata kelola yang presisi di era digital. Pemerintahan tidak lagi sekadar birokrasi dan administratif, namun harus berbasis data reference governance. Efisien dan responsif terhadap tantangan global," ujar Sultan.

DIY harus beranjak menjadi smart region dimana teknologi, kebijakan publik, budaya, dan partisipasi masyarakat bersama bersinergi menciptakan sistem yang adaptif dan berorientasi pada solusi.

"Pertumbuhan harus dimaknai lebih dari statistik ekonomi. Yogya harus berkembang dengan keangkasan.

Mengintegrasikan ekonomi kreatif, industri digital, dan inovasi urban sebagai peng-

gerak utama. Hal ini bukan soal pembangunan fisik, tetapi tentang penciptaan ekosistem sosial berkelanjutan yang memberdayakan warga. Selain itu membuka peluang bagi entrepreneurship, serta membangun daya saing di tingkat nasional," papar Sultan.

Menurut Ngarsa Dalem, momentum kali ini menyiratkan seruan untuk menghargai sesama manusia sekaligus membangkitkan kecintaan terhadap bumi dan budaya Yogya. "Yogya

yang resiliens adalah Yogya yang memastikan bahwa kemajuan tidak elitis. Tetapi menjadi bagian dari kesejahteraan universal. Seperti ekosistem smart city di dunia, Yogya harus menjadi kota inovasi, budaya, dan teknologi. Dimana nilai tradisi dan modernitas berpadu menciptakan model tata kelola yang visioner, progresif dan berkelanjutan," tandas Sultan.

Sekretaris Daerah DIY Beny Suharsono mengatakan, DIY saat ini sedang

berbenah salah satunya dalam hal ekonomi. Momen di Hari Jadi ke-270 ini menjadi waktu yang baik untuk mengundng komponen-komponen yang ada di Yogya.

"Kita tahu ekonomi kita saat ini sedang berinteraksi dengan semua komponen supaya bisa bertumbuh, kemudian bisa berkembang sama-sama. Intinya adalah kolaborasi. Salah satunya dalam sektor ekonomi. Kita harus siap dengan pergerakan ekonomi yang ada di DIY," ujar Beny. (\*-3)-d



Upacara Peringatan Hari Jadi ke-270 DIY di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Kamis (13/3/2025).

# Beli Barcode MyPertamina Online Penyalahgunaan BBM Subsidi Diungkap

**SLEMAN (KR)** - Penyalahgunaan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi jenis Biosolar, berhasil diungkap Ditreskrimsus Polda DIY. Dalam kasus tersebut, polisi menetapkan warga Moyudan, Sleman berinisial AM (41) sebagai tersangka.

Dirreskrimsus Polda DIY Kombes Pol Wirhanto Hadicaksono menjelaskan, modus tersangka yakni berkeliling membeli Biosolar dari sebuah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) ke

SPBU yang lain. Saat mengisi, tersangka menggunakan mobil Isuzu Panther dengan tangki yang telah diganti, dari tangki asli volume 60 liter menjadi tangki truk volume 100 liter. Pada saat pembelian di masing-masing SPBU, pelaku mengganti plat atau nomor polisi kendaraan serta barcode BBM bersubsidi MyPertamina yang dia beli online.

"Sebelumnya, tersangka terlebih dahulu membeli barcode MyPertamina sebanyak 10 bar-

code. Setiap barcode dibeli seharga Rp 100.000, kemudian dia membuat plat polisi atau nomor palsu yang telah disesuaikan dengan barcode MyPertamina," ucap Wirhanto didampingi Kabid Humas Kombes Pol Ihsan di Mapolda DIY, Kamis (13/3).

Menggunakan modus yang sama, lanjut Dirreskrimsus, dalam satu hari tersangka bisa mengisi 2 hingga 3 kali Biosolar dan mendapatkan hingga hingga 300 liter. Biosolar itu lalu di-

tampung tersangka dengan jeriken di rumahnya. Kemudian dia membuat pembelian per liter Rp 6.800 di SPBU, dijual seharga Rp 10.000 kepada kalangan umum. Aksi itu dilakukan setiap hari oleh tersangka sejak tiga bulan terakhir, kecuali pada hari Minggu. "Jika sehari keuntungan yang didapatkan mencapai Rp 900.000, maka sejak ia beraksi dalam kurun waktu tiga bulan terakhir, keuntungannya sekitar Rp 67 juta," tambah Wirhanto.



Tersangka penyalahgunaan BBM bersubsidi yang diungkap Ditreskrimsus Polda DIY dihadirkan saat keterangan pers.

Ia menyebut, tersangka ditangkap saat akan mengisi Biosolar di SPBU wilayah Godean, Sleman, Jumat (7/3) pekan kemarin. Saat itu, peny-

dik mendapatkan barang bukti mobil Isuzu Panther dan tujuh pasang plat/nopol kendaraan serta 10 barcode BBM bersubsidi. "Kami juga te-

ngah mendalami, apakah ada keterlibatan orang lain dalam kasus penyalahgunaan BBM bersubsidi ini," pungkasnya. (Ayu)-d

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Maghrib	Isya	Imsak	Subuh
Jumat, 14 Maret 2025	11:51	15:00	17:55	19:04	04:18	04:28

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## Analisis Budaya Lokal

Dr Sultan SE MSI

**DAERAH** Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan budaya lokal. Budaya yang berkembang di DIY tidak hanya mencerminkan warisan nenek moyang, tetapi juga menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Keistimewaan Yogyakarta tidak hanya terletak pada status politik dan sejarahnya sebagai kerajaan yang masih bertahan, tetapi juga dalam keberagaman budaya yang mencerminkan identitas masyarakatnya.

Seni dan tradisi DIY merupakan elemen penting yang masih dijaga kelestariannya hingga kini. Wayang kulit sebagai salah satu seni pertunjukan yang telah diakui oleh UNESCO, wayang kulit tidak hanya memiliki nilai estetika tetapi juga menjadi media penyampaian nilai moral dan pendidikan. Batik Yogyakarta merupakan batik dengan motif khas seperti Parang dan Kawung merupakan salah satu

\* Bersambung hal 7 kol 1

## PELAKU SERING TAK BELI TIKET Pembakar Gerbong KA Ditangkap

**SLEMAN (KR)**- Polda DIY mengamankan seorang remaja berinisial AM terkait kebakaran tiga gerbong kereta api (KA) di Stasiun Tugu. Remaja berusia 17 tahun asal Jakarta itu, diduga sengaja membakar gerbong pada Rabu (12/3), karena kecewa dengan PT KAI.

Direskrimsus Polda DIY Kombes Pol FX Endriadi saat di konfirmasi menuturkan, AM diamankan di daerah Malioboro tak berapa lama setelah kejadian. "Dia melakukan pembakaran diduga dengan membakar kertas kardus warna cokelat dengan korek api. Kemudian masuk ke gerbong dan api kardus digunakan untuk membakar kursi gerbong. Ada 3 gerbong yang terbakar yakni 2 gerbong eksekutif satu 1 gerbong premium," ujar



Polisi lakukan olah TKP kereta terbakar.

Endriadi, Kamis (13/3). Pembakaran itu dilakukan AM, lantaran ia merasa sakit hati dengan KAI. Penyebabnya, AM sering diturunkan petugas dari kereta api karena kedatangan tidak membeli tiket dan hal itu sudah terjadi sekitar 9 kali sejak tahun 2023.

Endriadi menyebut, pelaku mempunyai disabilitas sensorik atau tidak dapat berbicara, sehingga untuk berkomunikasi, polisi mendatangkan juru bahasa isyarat. Polisi saat ini sudah membawa AM ke ahli jiwa untuk diperiksa kondisi kejiwaannya. \* Bersambung hal 7 kol 4

## HARI INI BATAS TERAKHIR PELUNASAN TAHAP I 79,25% Kursi Jemaah Reguler Terisi

**JAKARTA (KR)** - Masa pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) Reguler 1446 H/2025 M tinggal satu hari lagi. Tahap pertama ini ditutup, Jumat (14/3) hari ini.

Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri Muhammad Zain mengatakan, hingga sehari menjelang ditutup, lebih 161 ribu jemaah reguler telah melunasi biaya haji. "Pada hari ini (kemarin), 2.843 jemaah reguler melunasi biaya haji. Untuk keseluruhan, ada 161.136 jemaah yang sudah melunasi biaya haji reguler," terang Muhammad Zain, Kamis (13/3).

Mereka yang melunasi terdiri 156.386 jemaah berhak lunas sesuai nomor urut porsi dan 4.540 jemaah Lanjut Usia Prioritas. Selain itu, lanjut Muhammad Zain, ada 210 Petugas Haji Daerah (PHD)

yang sudah melunasi Bipih Reguler. "Khusus untuk pelunasan Bipih bagi PHD, masih dibuka hingga 20 Maret," sebutnya.

\* Bersambung hal 7 kol 4



● AWAL Februari lalu saya telah menetap di Kota Yogyakarta selama seperempat abad. Saya tidak pernah bosan bersepeda mengitari Jalan Malioboro untuk menikmati Kota Yogya dan bertemu simbok-simbok pedagang kelilingan. Biasanya saya sempatkan membeli dagangan simbok-simbok itu sambil ngobrol. (Chendra Octaria, Jalan P Diponegoro 9A RT 01 RW 003 Gowongan, Yogyakarta 55232)-f